

PENGEMBANGAN MULTIMEDIA DAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Maya¹, Albarqi Surosentono², Anne Setiawati³, Mohamad Hafizh⁴

¹ Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: 2310631110024@student.unsika.ac.id¹ 2310631110004@student.unsika.ac.id² 2310631110010@student.unsika.ac.id³ 2310631110025@student.unsika.ac.id⁴

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 15-05-26

Disetujui: 21-05-26

Kata Kunci:

Efektivitas
pembelajaran;
Multimedia;
Pendidikan Agama
Islam;
Video Pembelajaran

Abstract: *This study aims to examine the development of multimedia and instructional videos in enhancing the effectiveness of Islamic Religious Education (PAI) learning. The research employs a literature review method by analyzing and synthesizing various relevant academic sources, including journals, books, and supporting documents. Data collection was carried out through documentation techniques, while data analysis used content analysis to identify patterns, concepts, and relationships between the use of multimedia and learning effectiveness. The findings indicate that multimedia and instructional videos play a significant role in improving students' interest, motivation, and comprehension. The integration of text, images, audio, and video creates a more interactive and engaging learning environment, while instructional videos help transform abstract concepts into more concrete understanding. Furthermore, multimedia supports the implementation of student-centered learning, encouraging active student participation. In conclusion, the development of multimedia and instructional videos is proven to enhance the quality and effectiveness of PAI learning. Therefore, educators are encouraged to optimize the use of multimedia and continuously improve their technological skills to support innovative and meaningful learning in the digital era.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan multimedia dan video pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan cara menelaah dan mengintegrasikan berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal, buku, serta dokumen pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi pola, konsep, serta keterkaitan antara pemanfaatan multimedia dengan efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dan video pembelajaran memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa. Perpaduan teks, gambar, audio, dan video mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik, sementara video membantu menjelaskan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Selain itu, multimedia juga mendorong penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered learning), sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, pengembangan multimedia dan video pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas serta efektivitas pembelajaran PAI.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi sarana strategis yang mampu mengubah cara berpikir, berinteraksi, dan belajar peserta didik di era digital (Tini & Adawiyah, 2025). Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), proses pembelajaran tidak lagi memadai jika hanya bergantung pada metode tradisional seperti ceramah. Sebaliknya, proses pembelajaran perlu didukung oleh media inovatif yang mampu menarik

perhatian serta meningkatkan kedalaman pemahaman siswa. Pembelajaran PAI pada hakikatnya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, akhlak, dan pemahaman ajaran Islam secara komprehensif, sehingga membutuhkan pendekatan yang efektif dan relevan dengan perkembangan zaman (Saefullah & Sein, 2026).

Seiring dengan pergeseran paradigma tersebut, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Salah satu wujud pemanfaatan teknologi yang mengalami perkembangan signifikan adalah penggunaan multimedia serta video dalam proses pembelajaran. Multimedia memiliki kemampuan untuk menggabungkan beragam elemen seperti teks, gambar, audio, dan animasi digunakan secara terpadu sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih menarik dan interaktif (Rachmawati & Kusmiyati, 2023). Di sisi lain, video pembelajaran memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi melalui visualisasi dan audio yang mampu mentransformasi materi yang bersifat abstrak dapat disajikan menjadi lebih nyata dan mudah dipahami. Oleh karena itu, pemanfaatan kedua media tersebut diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, serta meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan (Sibuea et al., 2024).

Namun pada kenyataannya, pembelajaran PAI di sekolah masih kerap berlangsung secara monoton dan lebih berfokus pada guru (*teacher-centered*). Penggunaan metode ceramah yang dominan serta kurangnya pemanfaatan media yang kreatif membuat siswa cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya efektivitas hasil belajar, baik dari segi kognitif maupun afektif. Selain itu, karakteristik materi PAI yang banyak mengandung konsep abstrak seringkali sulit dipahami oleh siswa tanpa adanya visualisasi yang memadai. Hal ini mengindikasikan perlunya inovasi media pembelajaran agar kualitas pendidikan agama dapat terus ditingkatkan (Rohmani et al., 2025).

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, pengembangan multimedia dan video pembelajaran menjadi alternatif strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Media video mampu menyajikan materi melalui kombinasi gambar dan suara yang dinamis, mempermudah siswa dalam menyerap informasi. Selain itu, multimedia interaktif menawarkan pengalaman belajar yang variatif dan adaptif. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis teknologi mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, serta pencapaian hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan multimedia dan video pembelajaran beserta pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital (Anisa & Ihsan, 2025).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (*literature review*). Pendekatan ini dipilih karena dianggap sesuai untuk mengkaji, menganalisis, serta mengintegrasikan berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik pengembangan multimedia dan video pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagai penelitian kepustakaan (*library research*), data primer dan sekunder diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber tertulis, seperti buku teks,

artikel jurnal ilmiah, serta dokumen resmi lain yang berkaitan dengan objek penelitian (Saefullah, 2024).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi. Peneliti melakukan penelusuran literatur secara digital maupun manual yang berfokus pada konsep multimedia, produksi video pembelajaran, serta hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai implementasinya dalam PAI. Sumber literatur diseleksi berdasarkan kriteria relevansi, kemutakhiran, dan kredibilitas sumber guna memastikan data yang dianalisis memiliki validitas yang tinggi.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu: (1) pencarian literatur yang relevan melalui basis data akademik; (2) seleksi sumber berdasarkan kriteria kelayakan dan kesesuaian topik; (3) analisis isi (*content analysis*); serta (4) sintesis hasil untuk menarik kesimpulan yang komprehensif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) untuk menelaah dan menginterpretasikan substansi literatur sehingga ditemukan pola, tema, serta hubungan antar konsep yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan media berbasis teknologi. Analisis dilakukan secara deskriptif agar hasil penelitian dapat disajikan secara sistematis, mendalam, dan mudah dipahami (Fadli, 2021).

Dengan demikian, metode studi literatur dalam penelitian ini tidak hanya berperan sebagai teknik pengumpulan data, tetapi juga sebagai alat untuk menyusun kerangka konseptual serta memperdalam analisis terkait pengembangan multimedia dan video pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konstruksi Konseptual Multimedia dan Video Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam

Multimedia pembelajaran pada dasarnya merupakan perpaduan yang tersusun secara sistematis dari berbagai komponen media seperti teks, grafik, audio, video, dan animasi yang dirancang untuk mempermudah penyampaian pesan edukatif (Khasanah et al., 2023). Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan multimedia bukan sekadar inovasi teknologi, melainkan solusi strategis untuk mengatasi hambatan pedagogis yang sering muncul. Berdasarkan temuan Mukhlis & Hasibuan (2022), proses pembelajaran PAI di lapangan sering kali masih terjebak dalam dominasi metode ceramah yang cenderung monoton. Kondisi ini menyebabkan rendahnya atensi siswa dan membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif. Oleh karena itu, kehadiran multimedia menjadi penting untuk mentransformasi suasana belajar agar lebih dinamis dan menarik perhatian siswa sejak awal pembelajaran.

Lebih jauh lagi, aspek visual dan auditif dalam multimedia berperan sebagai stimulan yang kuat bagi kognisi peserta didik. Penggunaan media audio visual yang menggabungkan antara gambar dan suara terbukti dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran Mukhlis & Hasibuan (2022). Hal ini sangat krusial dalam PAI, di mana banyak konsep yang bersifat abstrak (seperti sejarah peradaban Islam atau pemahaman akidah) sering kali sulit dipahami jika hanya dijelaskan melalui kata-kata. Multimedia membantu menjembatani pemahaman siswa dengan menghadirkan ilustrasi yang konkret,

sehingga meminimalisir risiko terjadinya verbalisme atau kondisi di mana siswa hanya menghafal istilah tanpa memahami substansinya secara mendalam.

Dalam kategori multimedia audio-visual, video pembelajaran menempati posisi yang sangat efektif. Taufiq (2023) dalam studinya mengindikasikan bahwa pemanfaatan media audio-visual memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan metode konvensional. Video mampu menyajikan materi dalam format gerakan dan suara yang sinkron, yang sangat berguna untuk mendemonstrasikan materi praktik, seperti tata cara ibadah atau simulasi peristiwa sejarah Islam. Karakteristik video yang dinamis ini mampu menciptakan representasi realitas di ruang kelas, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada siswa (*student-centered learning*).

Dengan mengintegrasikan pandangan dari para ahli dan temuan lapangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan multimedia dan video pembelajaran merupakan sebuah kebutuhan mendesak dalam transformasi pendidikan Islam pada era digital. Penggunaan media ini tidak hanya mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar, tetapi juga memperkuat pemahaman kognitif siswa melalui penyajian materi yang terstruktur, visual, dan interaktif (Mukhlis & Hasibuan, 2022).

Manfaat Multimedia dan Video dalam Pembelajaran PAI

Implementasi multimedia dan video dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan dampak fungsional yang besar bagi guru dan peserta didik. Berdasarkan analisis dari literatur yang relevan, manfaat tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan (Sulistiawati & Abidin, 2024).

Penggunaan multimedia dalam PAI sangat krusial untuk menghadapi tantangan era digital, di mana siswa saat ini merupakan *digital natives* yang membutuhkan pendekatan lebih dinamis. Multimedia mampu mengubah materi yang sebelumnya dianggap kaku atau membosankan menjadi lebih interaktif, sehingga siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pasif, tetapi juga terlibat aktif secara kognitif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, meningkatkan antusiasme, serta secara efektif mereduksi kejenuhan yang sering muncul pada metode konvensional (Murhayati, 2023).

- b. Memvisualisasikan materi yang kompleks dan luas (Jannah et al., 2025).

Salah satu hambatan dalam pembelajaran PAI adalah alokasi waktu yang terbatas namun memiliki cakupan materi yang sangat luas, mulai dari aspek ibadah hingga sejarah. Penggunaan multimedia membantu guru menyampaikan pesan pembelajaran secara lebih padat, sistematis, dan efisien tanpa mengurangi esensi materi tersebut. Dengan bantuan audio-visual, konsep-konsep yang sulit dijelaskan secara lisan dapat divisualisasikan dengan jelas, sehingga membantu proses internalisasi dan pembentukan karakter mulia pada siswa melalui pemahaman yang lebih konkret dan nyata.

c. Sebagai instrumen motivasi dan penguatan karakter

Dalam perspektif pendidikan Islam yang humanis, media yang menarik dapat berfungsi sebagai sarana motivasi yang efektif bagi peserta didik. Penggunaan video edukatif dapat mengarahkan perilaku siswa ke arah yang positif melalui identifikasi tokoh dan teladan-teladan visual yang inspiratif. Hal ini sejalan dengan upaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kedisiplinan dan pembentukan akhlak tanpa harus selalu menggunakan metode sanksi yang keras, sehingga proses *tarbiyah* dapat berjalan lebih persuasif, menyenangkan, dan menyentuh sisi afektif siswa (Shiddiq, 2024).

d. Meningkatkan daya serap dan efektivitas belajar (Sibuea et al., 2024).

Optimalisasi multimedia sebagai sumber dan bahan ajar terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Materi yang disampaikan melalui kombinasi sinergi antara teks, suara, dan gambar bergerak terbukti lebih mudah diserap oleh kognisi siswa dibandingkan hanya melalui teks bacaan statis. Integrasi teknologi ini memastikan bahwa pesan-pesan keagamaan tersampaikan secara sistematis dan relevan dengan perkembangan zaman, yang pada akhirnya tidak hanya memperkuat ingatan jangka panjang tetapi juga meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik secara signifikan.

Pengembangan dan Penerapan Multimedia Pembelajaran

1. Cara membuat multimedia

Proses pembuatan media pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi atau perangkat lunak *Adobe Flash CS5* serta aplikasi *Kinemaster* sebagai pendukung. Video pembelajaran interaktif yang dihasilkan memuat tampilan utama yang mencakup menu kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, evaluasi sebagai tugas akhir, serta menu keluar. Adapun tahapan dalam pengembangan media pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan perangkat yang diperlukan dalam proses perancangan dan pembuatan media pembelajaran, seperti *Adobe Flash CS5* dan *Kinemaster* untuk mengolah animasi, audio, serta proses akhir pengeditan video.
- b. Menyusun materi yang akan dimasukkan ke dalam media, dengan membaginya ke dalam beberapa topik pembahasan pada setiap bagian video. Selanjutnya, mencari gambar dan animasi yang relevan dengan materi, kemudian mengolahnya terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke dalam media.
- c. Mendesain tampilan awal media menggunakan *Adobe Flash CS5*, yang meliputi pembuatan layer tampilan serta tombol navigasi interaktif yang dapat mengarahkan pengguna ke bagian tertentu.
- d. Melakukan editor pada media seperti menambahkan gambar, animasi, dan teks tambahan dengan menggunakan aplikasi *Kinemaster*.
- e. Tahap akhir dilakukan dengan proses *dubbing* menggunakan aplikasi *Kinemaster* sesuai dengan materi yang telah disusun, kemudian menambahkan *background*, serta

melakukan tahap akhir pengolahan hingga menjadi video pembelajaran yang siap digunakan (Anggraeni, et al., 2021).

2. Langkah-langkah multimedia dalam kelas

Multimedia memiliki potensi yang besar dalam menjadikan materi pembelajaran lebih hidup, menarik, mudah dipahami, serta sesuai dengan kondisi nyata yang dialami siswa (Mubaidilla & Hafiza, 2025). Kombinasi berbagai elemen seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan interaksi memungkinkan konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, materi yang kompleks menjadi lebih sederhana, serta mampu membangkitkan kembali motivasi belajar siswa (Damayanti et al., 2020). Dengan demikian, multimedia berperan sebagai penghubung antara materi pembelajaran di kelas dengan dunia dinamis yang dekat dengan kehidupan siswa (Sofyannuddin et al., 2025).

Adapun indikator penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia antara lain:

- a. Penyajian materi pembelajaran lebih bervariasi dalam berbagai bentuk
- b. Media bersifat interaktif sehingga mendorong keaktifan siswa dalam berpartisipasi
- c. Multimedia membantu siswa dalam memahami konsep yang bersifat abstrak
- d. Penggunaan multimedia mampu menarik perhatian siswa

Dalam pengembangan multimedia pembelajaran, selain Adobe Flash CS5 dan Kinemaster, kini banyak aplikasi populer yang lebih mudah digunakan oleh guru maupun siswa, di antaranya:

- a. Canva, digunakan untuk membuat desain grafis, presentasi, poster, dan materi visual yang menarik dengan template siap pakai.
- b. CapCut, aplikasi editing video yang sederhana namun powerful, mendukung penambahan teks, transisi, musik, dan efek visual.
- c. Quizizz, platform kuis interaktif berbasis game yang dapat digunakan guru untuk evaluasi dan latihan soal secara menyenangkan.
- d. Kinemaster, untuk editing video pembelajaran interaktif dengan dubbing dan background.
- e. Adobe Flash CS5, untuk membuat media interaktif berbasis animasi dan tombol navigasi.

3. Kendala dan solusi

Meskipun memberikan kontribusi besar terhadap efektivitas pembelajaran, pemanfaatan media digital dalam kurikulum PAI tetap menghadapi sejumlah tantangan struktural dan teknis. Adapun kendala dan solusi yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan infrastruktur dan akses digital

Faktor utama yang menghambat akselerasi pembelajaran berbasis digital adalah kurangnya akses dan infrastruktur yang memadai di lingkungan sekolah.

Kendala ini mencakup ketidakstabilan jaringan internet, serta minimnya perangkat pendukung seperti komputer dan proyektor LCD. Masalah ketersediaan fasilitas ini menyebabkan implementasi multimedia tidak dapat berjalan secara merata di seluruh jenjang pendidikan Prinanda (2025). Sebagai solusi, pihak sekolah perlu melakukan pengadaan sarana secara bertahap serta mengoptimalkan penggunaan perangkat yang ada melalui penjadwalan yang sistematis.

b. Kesenjangan literasi digital dan tenaga pendidik

Selain faktor fisik, keterampilan guru dalam mengoperasikan perangkat lunak dan mengintegrasikan media digital ke dalam skenario pembelajaran juga menjadi tantangan nyata. Minimnya pelatihan khusus mengenai pengembangan multimedia membuat potensi teknologi belum tergarap secara maksimal. Solusi untuk mengatasi hal ini adalah melalui program peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan, baik melalui pelatihan mandiri menggunakan platform seperti Canva dan CapCut, maupun melalui lokakarya yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan terkait (Murhayati, 2023).

c. Strategi Adaptasi dalam Keterbatasan Alokasi Waktu

Banyaknya cakupan materi PAI yang tidak sebanding dengan alokasi waktu sering kali membuat guru ragu untuk menerapkan multimedia karena dianggap memerlukan waktu persiapan yang lama. Namun, hal ini dapat diatasi dengan penggunaan templat desain siap pakai dan video pembelajaran yang telah tersedia secara daring sebagai materi pendukung. Dengan demikian, guru dapat menyampaikan pesan pembelajaran secara lebih padat dan efisien tanpa harus mengurangi esensi materi yang sangat luas.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan multimedia dan video pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) bukan sekadar inovasi teknis, melainkan kebutuhan pedagogis yang mendesak di era digital. Integrasi elemen teks, gambar, audio, dan video terbukti mampu mentransformasi materi PAI yang sebelumnya dianggap kaku menjadi pengalaman belajar yang imersif dan interaktif. Penggunaan media ini secara signifikan meningkatkan minat, motivasi, serta antusiasme siswa karena karakteristiknya yang mampu mengakomodasi gaya belajar generasi *digital natives*.

Selain itu, video pembelajaran berperan strategis dalam memvisualisasikan konsep-konsep keagamaan yang bersifat abstrak dan luas, sehingga mempermudah proses internalisasi nilai dan pembentukan karakter mulia melalui pemahaman yang lebih konkret. Multimedia juga efektif dalam menstimulasi kemandirian belajar peserta didik, yang menandai pergeseran terjadi pergeseran paradigma dari pembelajaran yang berorientasi pada guru (*teacher-centered*) menuju pembelajaran yang berfokus pada siswa (*student-centered learning*). Dengan demikian, multimedia bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi

sebagai komponen integral yang meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas hasil belajar PAI secara komprehensif.

Saran

Berdasarkan hasil kajian dalam penelitian mengenai pengembangan multimedia dan Berdasarkan hasil kajian mengenai pengembangan multimedia dan video pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam, terdapat beberapa saran strategis yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak terkait guru PAI tidak hanya diharapkan berperan sebagai penyampai materi secara konvensional, tetapi juga bertransformasi menjadi kreator media yang inovatif dengan terus meningkatkan literasi digital melalui penguasaan aplikasi seperti Canva, CapCut, atau KineMaster agar pesan dakwah dan pendidikan dapat tersampaikan secara lebih persuasif kepada generasi *digital natives*.

Dukungan struktural dari pihak sekolah juga menjadi faktor krusial, terutama dalam penyediaan infrastruktur digital yang memadai seperti stabilitas jaringan internet dan perangkat teknologi di kelas, guna memastikan bahwa inovasi pembelajaran ini dapat diimplementasikan secara merata. Selain itu, Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk melakukan penelitian lapangan atau penelitian tindakan kelas guna menguji secara langsung efektivitas penggunaan perangkat lunak tertentu pada materi PAI yang lebih spesifik, sehingga dapat ditemukan data empiris yang lebih mendalam mengenai pengaruh teknologi terhadap internalisasi nilai-nilai akhlak siswa secara nyata.

DAFTAR REFERENSI

- Anisa, A. N., & Ihsan, M. (2025). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi Siswa Kelas 3 SDN 011 Bontang Selatan Tahun Pelajaran 2023 / 2024 Pendahuluan. *Nabawi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(1), 3032–4378.
- Damayanti, E., Santosa, A. B., Zuhrie, M. S., & Rusimamto, P. W. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 9(03), 639–645.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Jannah, R., Ibrahim, F. M. A., & Syuhadak, S. (2025). PERCEPTION OF UNISMA STUDENTS ON AUDIO-VISUAL TEACHING MATERIALS IN QIRO'AH LEARNING: A STUDY BASED ON MAYER'S MULTIMEDIA LEARNING THEORY. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(001), 527–542.
- Khasanah, H. A., Kustiono, K., & Samsudi, S. (2023). Development of Power Point Macro-Based Interactive Multimedia in Learning Islamic Cultural History in Improving Student Learning Outcomes. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 12(1), 37–47.
- Mubaidilla, I. A., & Hafiza, R. (2025). Dari Teks ke Teknologi: Inovasi Media Pembelajaran Al-Qur'an di Era Pendidikan Islam Digital. *Tarunaedu: Journal of Education and Learning*, 3(2), 49–59.

- Mukhlis, M. A., & Hasibuan, A. R. M. (2022). Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Al- Hikmah Pulau Banyak Application of Audio Visual Media to Improve Students ' Understanding of Islamic Studies Subjects for Class VII. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 576–590.
- Murhayati, S. (2023). Optimalisasi Penggunaan Multimedia Sebagai Sumber dan Bahan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Al-Muthabarah: Jurnal Penelitian DanKajianSosialKeagamaan*, 22(1), 12–25. <https://doi.org/10.46781/al-mutharah>.
- Prinanda, D. (2025). Analisis Problematika Guru dalam Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Indonesian Journal of Administration or Management in Education (IJAM-Edu)*, 2(2), 329–353.
- Rachmawati, I., & Kusmiyati, K. (2023). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 3(2), 19–44.
- Rohmani, H., Febriana, A. V., Penggunaan, E., & Pembelajaran, M. (2025). Abd. Hadi Rohmani dan Aka Vania Febriana. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran ... 136. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 136–163.
- Saefullah, A. S. (2024). Ragam penelitian kualitatif berbasis kepastakaan pada studi agama dan keberagaman dalam Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2 (4), 195–211.
- Saefullah, A. S., & Sein, L. H. (2026). Strategi Implementasi Mata Kuliah PTK Bagi Mahasiswa PAI Universitas Singaperbangsa Karawang Berbasis Publikasi Karya Ilmiah. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 8(2), 657–674.
- Shiddiq, F. (2024). at-Tarbiyah al-Mustamirrah : Jurnal Pendidikan Islam Punishment dalam Konsep Pendidikan Islam (Analisis Hadis-Hadis Tarbawi). *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5, 145–161.
- Sibuea, P., Hafis, B., Sari, D., Koto, M. K., Rahman, N. A., Naibaho, P. R., Susanti, R., Riadi, S., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). Pengembangan Multimedia dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2920–2928.
- Sofyannuddin, A., Yusron, M., & El, M. (2025). Penggunaan . Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SDN Kedungsumur 1 Sidoarjo. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(3), 109–122.
- Sri Wulan Anggraeni□, Yayan Alpian, Depi Prihamdani, E. W. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 5(6), 5313–5327.
- Sulistiawati, E., & Abidin, J. (2024). Strategi penggunaan multimedia pada pembelajaran pendidikan agama islam tingkat sekolah dasar. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 11(1), 31–42.
- Taufiq, M. (n.d.). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP

HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SDN SIDOTOPO I / 48. *FASHLUNA* | Prodi PGMI STIT Sunan Giri Bima, c, 151–166.

Tini, N., & Adawiyah, S. R. (2025). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Analisis Sistematis terhadap Dampak, Tantangan, dan Strategi Implementasi. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(4), 2067–2078.